

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang biasa dilakukan dengan mendeskripsikan suatu objek dan cenderung memakai analisis dalam penjelasannya. Makna dan proses lebih dimunculkan. Sedangkan landasan teori difungsikan sebagai pengarah agar fokus yang diteliti berkesesuaian dengan keadaan yang terjadi di lapangan.¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah pencarian dari satu atau beberapa kasus yang terjadi dari waktu ke waktu dengan cara mengumpulkan data secara detail dan mengikut sertakan bermacam-macam informasi dan pengetahuan yang kaya dalam sebuah konteks. Sistem terikat ini diikat oleh tempat dan waktu.

¹ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

Adapun kasus dapat dikaji melalui sebuah program, fenomena, kegiatan seseorang. Dengan kata lain, studi kasus adalah penelitian dimana peneliti mencari informasi dari sebuah kejadian tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan aktivitas seperti program, peristiwa, proses intuisi atau kelompok sosial serta pengumpulan informasi secara rinci dan detail dengan memakai beberapa ketentuan pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang *setting* lingkungan *outdoor* dan *indoor* pada sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”, Banjarmasin berlokasi di Jalan AS. Musaffa No. 1 Banjarmasin

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru sentra bermain peran, guru pendamping sentra bermain peran dan 8 orang anak kelompok B2 pada PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”, Banjarmasin sebagai orang yang mendukung dan membantu dalam berjalannya proses penelitian.

¹ Yani Kusmarni, “Studi Kasus,” *UGM Jurnal Edu UGM Press* (2012).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *setting* lingkungan *outdoor* dan *indoor* pada sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”, Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

Setting lingkungan *outdoor* dan *indoor* pada sentra bermain peran meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

b. Data Penunjang

- 1) Profil dan sejarah berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”
- 2) Urgensi *setting* lingkungan bermain dalam proses pembelajaran
- 3) Sarana dan prasarana yang digunakan

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yakni orang yang memberikan informasi dan membantu memberikan data terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama ada yaitu 1 orang guru sentra bermain peran, 1 orang guru pendamping sentra bermain peran dan 8 orang murid kelompok

B2. Informan penunjang ada 2 orang yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

b. Dokumentasi, yakni berupa dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data, dikarenakan peneliti bisa menghasilkan data secara langsung dengan melakukan pengamatan mengenai *setting* lingkungan *outdoor* dan *indoor* pada sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin, sehingga data yang diperoleh lebih objektif, jelas dan mendalam

2. Wawancara

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data mengenai *setting* lingkungan *outdoor* dan *indoor* pada sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui pertanyaan secara langsung dan bertatap muka yakni guru sentra kelompok B2, wakil kepala sekolah, kepala sekolah dan petugas kebersihan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”.

3. Dokumentasi

Peneliti memakai metode dokumentasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui *setting* lingkungan *outdoor* dan *indoor* pada sentra bermain

peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”, dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen dari lembaga sekolah yang berisikan tentang profil sekolah, struktur pengurus sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, PROMES, RPPM, RPPH, dokumentasi proses pembelajaran (foto atau video), dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data pada Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
1.	Data yang berhubungan dengan <i>setting</i> lingkungan bermain peran : a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, guru sentra bermain peran dan guru pendamping sentra bermain peran	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Sejarah singkat PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” b. Visi, misi, dan tujuan c. Data diri pendidik d. Data diri peserta didik e. Sarana dan prasarana	Kepala sekolah, dan staf kelembagaan sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan langkah Miles dan Huberman yang mencakup 3 kegiatan dalam proses analisis data sebagai berikut:²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, memfokuskan, membuat rangkuman atau mengubah data yang muncul dalam keseluruhan catatan lapangan tertulis, wawancara, dokumen, observasi dan bahan lainnya. Dengan memadatkan dan membuat data menjadi lebih kuat. Seperti yang kita lihat, reduksi data terjadi secara terus menerus atau berkepanjangan.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa. Reduksi data diterapkan dapat berupa seleksi, ringkasan atau penyimpulan data.

2. Penyajian Data

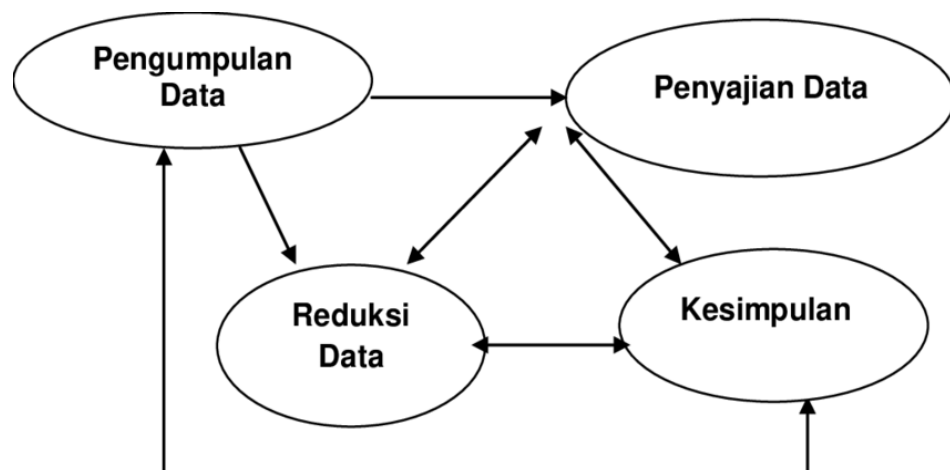
Penyajian atau *display* data merupakan langkah kedua yang harus dilakukan ketika menganalisis data. Penyajian data ini dipergunakan untuk lebih menambah pemahaman kasus dan juga sebagai pedoman dalam mengambil langkah berdasarkan pemahaman dan kajian dalam menyajikan data.

² Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook" (2014).

Data penelitian bisa ditampilkan berupa bentuk uraian yang didukung oleh matriks jaringan kerja. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir menjadi sebuah data yang akurat, sehingga proses analisis data dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menyimpulkan atau melanjutkan ke tahapan berikutnya.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang menjawab fokus penelitian sesuai dengan hasil kajian data. Simpulan dicantumkan berupa bentuk pendeskripsian pada objek penelitian yang mengacu pada analisis penelitian. Pada awalnya kesimpulan itu masih samar, namun semakin lama semakin nampak karena data yang dihasilkan semakin banyak, jelas dan mendukung.³



Gambar 3.1 Skema Tahapan Analisis Data

³ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013).

Gambar di atas menyatakan proses dari kegiatan analisis data yang meliputi proses siklus yang terus bergerak diantara empat kode ini yang dilakukan secara berkelanjutan.

G. Keabsahan Data

Agar mencegah terjadinya kesalah pahaman atau kelirunya data yang sudah dikumpulkan pada penelitian, maka diperlukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan ini dilakukan dengan berlandaskan pada kriteria derajat kepercayaan meliputi teknik triangulasi, pengecekan data dan ketekunan pengamatan.

Keabsahan data merupakan suatu standar kebenaran dari data yang diperoleh sebagai hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari sifat dan jumlah individu. Pada umumnya, uji keabsahan data dalam penelitian hanya ditekankan kepada uji validitas dan rehabilitas. Terdapat perbedaan yang mendasar dari validitas dan rehabilitasnya yakni instrumen penelitiannya. Sedangkan yang diuji dalam penelitian kualitatif adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, data bisa dianggap benar jika tidak terdapat perbedaan antara laporan dari peneliti dengan keadaan yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.

Teknik keabsahan data yang kerap dipakai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik mengulang atau klarifikasi dengan berbagai macam sumber. Jika dibutuhkan teknik ini, maka bisa dilakukan dengan mencari data-data lain yang berfungsi sebagai data pembanding. Orang yang terlibat dalam penelitian dapat dimintakan informasi lebih lanjut mengenai data yang sudah diperoleh. Jika triangulasi dalam komponen metode, maka perlu mengamati Kembali metode yang dipakai seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

2. Pengecekan Data

Teknik pengecekan data dilakukan oleh informan kembali. apabila data telah terkumpul, maka peneliti dianjurkan untuk turun kelapangan dan memperlihatkan *display* data dengan informan. Setelah itu, jika si informan telah setuju dengan data tersebut berarti data itu dianggap valid. Hal ini dilakukan juga memiliki tujuan agar menghindari protes dari informan yang bisa berakhir sampai ke gugatan.⁴

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan diharuskan dalam proses penelitian, peneliti bisa menambah tingkat ketekunan penelitian dengan melalui kegiatan melakukan pengecekan ulang mengenai data yang sudah diperoleh apakah sudah valid ataukah belum, melakukan pengamatan secara berkelanjutan, memperbanyak membaca sumber referensi buku

⁴ Rika Octaviani and Elma Sutriani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data” (2019).

maupun penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut dengan data yang sedang diamati. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki wawasan yang luas dan mendalam sehingga menambah kualitas dari data yang diperoleh dalam proses penelitian⁵

H. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal datang langsung ke lokasi penelitian
 - b. Mengajukan desain proposal untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi ke prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin serta memohon persetujuan dari dosen pembimbing
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi setelah disetujui oleh prodi
 - b. Memperbaiki proposal sesuai masukan dan arahan dari dosen pembimbing

⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020) hal 145–151.

- c. Memohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan dalam rangka penggalan data
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dengan melakukan wawancara dengan sumber data yang bersangkutan.
 - c. Mengumpulkan dan menyajikan data
 - d. Menganalisis data yang telah diperoleh
 - e. Menyempunakan naskah laporan sesuai dengan bimbingan dan saran dari dosen pembimbing
4. Tahap Penyelesaian
- a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Menyiapkan laporan penelitian untuk diujikam dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan